

PERBEDAAN JARAK JAHITAN TERHADAP HASIL JADI *UNDULATING TUCKS* PADA *SHOULDER BAG*

Umul Hkafizdoh Subekti

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
umulnya_hka@yahoo.co.id

Inty Nahari

Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
inty_n@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil jadi jarak jahitan *undulating tucks* dengan ukuran 2 cm, 3 cm dan 4 cm pada *shoulder bag*. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dan metode yang digunakan adalah metode observasi dengan teknik analisis data anava tunggal. Hasil penelitian ini menggunakan beberapa aspek yaitu aspek bentuk gelombang, aspek kerataan dan aspek hasil *shoulder bag*. Jarak jahitan 2 cm memiliki nilai mean dengan kategori baik, jarak jahitan 3 cm memiliki nilai mean dengan kategori baik juga dan jarak jahitan 4 cm juga memiliki nilai mean dengan kategori baik. Sehingga ketiga hasil jadi jarak jahitan tersebut menunjukkan hasil yang sama-sama baik. Pada analisis anava tunggal diketahui bahwa tidak ada perbedaan pada bentuk gelombang dan aspek kerataan karena $\alpha > 0,00$, sedangkan pada aspek hasil *shoulder bag* terdapat perbedaan karena $\alpha < 0,00$.

Kata Kunci: *undulating tucks*, jarak jahitan dan *shoulder bag*.

Abstract

This research is to know the difference of the outcome of stitch length of undulating tucks in 2 cm, 3 cm, and 4 cm on shoulder bag. The type of this research is experimental research and method of collecting data used was observation method with technique of data analysis used single anava. The outcomes of this research use several aspects: the wave shape, flatness aspects and aspects of outcomes shoulder bag. The stitch length of 2 cm has a mean value of good category, a stitch length of 3 cm has a mean value to the category as well and the distance of 4 cm seam also mean good category. So that the three results so stitch length showed similar results as good. In the analysis of a single anava note that there is no difference in aspect and the aspect wave and aspect flatness because $\alpha > 0.00$, while the yield aspects shoulder bag because there are differences $\alpha < 0.00$.

Keywords: undulating tucks, stitch length, shoulder bag.

PENDAHULUAN

Teknik menghias kain memiliki keragaman jenis dalam teknik pembuatannya, salah satunya yaitu *tucking*. *Tucking* merupakan teknik menghias kain yang menggunakan mesin karena dalam pembuatannya bahan atau kain ditahan oleh jahitan mesin dan dirangkai sehingga tercipta sebuah rangkaian yang disebut *tucking*. Bentuk dari *tucking* bervariasi disesuaikan dengan desainnya, salah satunya adalah *tucking* dengan jenis *undulating tucks*. *Undulating tucks* merupakan teknik *tucking* yang lipitnya dijahit ke atas dan ke bawah sehingga menghasilkan efek gelombang pada permukaannya. *Undulating tucks* sangat menarik untuk diterapkan dalam hiasan busana dan aksesoris, khususnya diterapkan pada *handbag*. Tetapi tetap dengan desain dan ukuran *handbag* yang sesuai dengan desain *undulating*

tucks tersebut. Desain *handbag* bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan dan kegunaannya, salah satu jenis *handbag* yaitu *shoulder bag*. *Shoulder bag* merupakan *handbag* yang penggunaannya diletakkan pada bahu, ukurannya tidak terlalu besar sehingga dapat dibawa dengan mudah kemana-mana.

Pada penelitian ini membedakan jarak jahitan yang sebelumnya dilakukan pra eksperimen dengan jarak jahitan 3 cm dan 5 cm dengan hasil yang terbaik menurut pengamatan peneliti yang disesuaikan dengan jarak dan ukuran proposionalnya adalah 3 cm dikarenakan hasil jadi yang tidak terlalu lebar sehingga dapat membentuk gelombang yang terlihat jelas, sedangkan pada 5 cm hasil gelombang kurang sempurna. Dapat disimpulkan bahwa hasil jadi yang lebih baik yaitu jika menggunakan jarak yang tidak terlalu lebar. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan jarak jahitan 2 cm, 3 cm dan 4 cm

sebagai bahan penelitian untuk mengetahui hasil jadi *undulating tucks* yang paling baik untuk diterapkan pada *shoulder bag*.

Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan tiga aspek yang telah ditentukan yaitu aspek bentuk gelombang, aspek kerataan dan aspek hasil *shoulder bag*. Ketiga aspek tersebut diambil dari kriteria bagaimana *undulating tucks* pada *shoulder bag* yang baik.

Rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi, perbedaan dan manakah hasil terbaik dari hasil jadi perbedaan jarak jahitan *undulating tucks* pada *shoulder bag* dengan jarak jahitan 2 cm, 3 cm dan 4 cm. Dalam suatu penelitian terdapat sebuah hipotesis, hipotesis pada penelitian ini adalah ada perbedaan hasil jadi *undulating tucks* dengan jarak jahitan 2 cm, 3 cm dan 4 cm pada *shoulder bag*.

Undulating Tucks adalah lipatan yang bergelombang yaitu jahitan lipatan-lipatan yang melintang dan ditarik lipatan tersebut berganti arah dan saling berlawanan arah (Wolff, 1996:171). Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa dengan menjahit lipit dengan berlawanan arah akan menghasilkan efek bentuk gelombang pada permukaan hasil jadinya. Pembuatan *undulating tucks* sebelumnya harus diketahui lebar lipit dan jumlah lipit serta ukuran penerapannya, sehingga dapat diketahui ukuran kain yang diperlukan.

Pembuatan *undulating tucks* sebaiknya menggunakan kain dengan jenis tebal, dalam penelitian ini kain yang digunakan adalah kain denim. Sedangkan menurut Calasibetta (2003:124) denim merupakan bahan yang kuat dibuat dari tenunan silang kepar, dahulu terbuat dari benang lunsin berwarna biru atau coklat dan pakan berwarna putih, namun sekarang ini banyak variasi warna dan model baru seperti garis-garis atau pola bergambar.

Penerapan *undulating tucks* pada penelitian ini adalah pada *shoulder bag*. *Shoulder bag* adalah tas dengan beberapa bentuk dan ukuran yang terdapat rantai panjang dan tali pengikat yang biasanya diletakkan di bahu. Beberapa tipe tali *shoulder bag* dapat diubah dengan menggunakan rantai pegangan ganda. Selain itu juga dapat dipendekkan dengan menggunakan buckle pada tali pengikat (Tortora, 2003:106). *Shoulder bag* merupakan salah satu jenis dari *handbag* sehingga ukurannya tidak terlalu besar agar mudah dibawa.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah :

Tabel 1. Desain Penelitian

	Y	Y
X		
X ₁		X ₁ Y
X ₂		X ₂ Y
X ₃		X ₃ Y

Keterangan :

- X : Jarak jahitan *undulating tucks*.
- Y : Hasil jadi *undulating tucks* yang ditinjau dari aspek bentuk gelombang, kerataan dan hasil *shoulder bag*.
- X₁ : Jarak jahitan 2 cm
- X₂ : Jarak jahitan 3 cm
- X₃ : Jarak jahitan 4 cm
- X₁ Y : Hasil jadi *undulating tucks* dengan jarak jahitan 2 cm.
- X₂ Y : Hasil jadi *undulating tucks* dengan jarak jahitan 3 cm.
- X₃ Y : Hasil jadi *undulating tucks* dengan jarak jahitan 4 cm.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kepada 30 orang observer dengan kategori penilaian 4 (sangat baik) , 3 (baik), 2 (cukup baik) dan 1 (kurang baik). Teknik analisis data yang digunakan yaitu anava tunggal dengan menggunakan SPSS 18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan data dilakukan oleh 30 observer kemudian dianalisis statistik klasifikasi anava tunggal dengan menggunakan SPSS 18, yang ditinjau dari hasil gelombang, kerataan dan hasil jadi. Untuk mengetahui presentase hasil gelombang yang paling baik dari ketiga jarak jahitan yaitu 2 cm, 3 cm dan 4 cm dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini :

Diagram 1. Nilai Mean Bentuk Gelombang

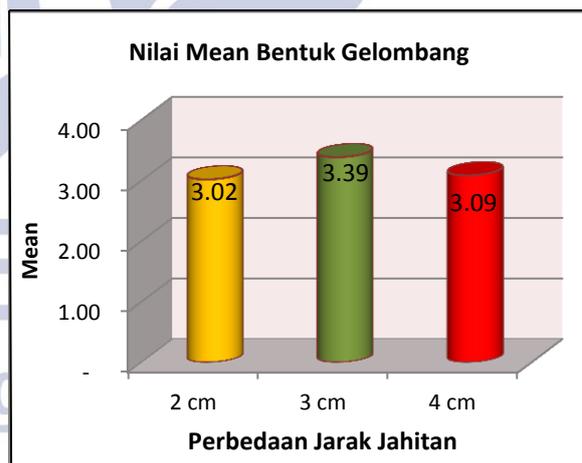


Diagram batang di atas menjelaskan bahwa nilai mean hasil gelombang pada jarak jahitan 2 cm yaitu 3,31 termasuk kategori cukup, jarak jahitan 3 cm yaitu 3,53 termasuk kategori tertinggi dan jarak jahitan 4 cm dengan nilai mean 3,24 termasuk kategori terendah. Jadi nilai mean tertinggi untuk hasil gelombang terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* terdapat pada jarak jahitan 3 cm.

Untuk mengetahui presentase kerataan yang paling baik dari ketiga jarak jahitan yaitu 2 cm, 3 cm dan 4 cm dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini :

Diagram 2. Nilai Mean Kerataan

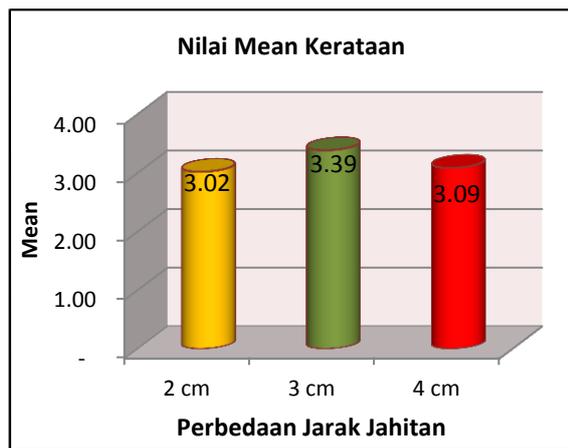


Diagram batang di atas menjelaskan bahwa nilai mean dari kerataan pada jarak jahitan 2 cm sebesar 3,02 termasuk kategori baik, jarak jahitan 3 cm sebesar 3,39 termasuk kategori baik dan jarak jahitan 4 cm sebesar 3,09 termasuk kategori baik. Dari diagram diatas juga diketahui nilai mean tertinggi untuk kerataan terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* terdapat pada jarak jahitan 3 cm.

Untuk mengetahui presentase hasil *shoulder bag* yang paling baik dari ketiga jarak jahitan yaitu 2 cm, 3 cm dan 4 cm dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini :

Diagram 3. Nilai Mean Hasil *Shoulder Bag*

Diagram batang di atas menjelaskan bahwa nilai mean dari hasil jadi pada jarak jahitan 2 cm sebesar 2,90 termasuk kategori cukup baik, jarak jahitan 3 cm sebesar 3,53 termasuk kategori baik dan jarak jahitan 4 cm sebesar 2,79 termasuk kategori cukup baik. Jadi nilai mean tertinggi untuk hasil jadi terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* terdapat pada jarak jahitan 3 cm.

Hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* dengan jarak jahitan 2 cm pada salah satu aspek yaitu aspek hasil *shoulder bag* nilai mean mendapat kategori cukup baik karena hasil jadi *undulating tucks* dengan

jarak jahitan 2 cm terlihat bahwa jarak jahitan terlalu sempit sehingga *undulating tucks* tidak terlalu terlihat jelas membentuk gelombang. Hal ini tidak sesuai dengan Wolff (1996) mengubah arah lipit ke atas dan ke bawah sehingga menghasilkan efek gelombang pada permukaannya.

Hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* dengan jarak jahitan 3 cm terlihat bahwa *undulating tucks* lebih rapi dari hasil jadi jarak jahitan lain yang dilihat dari hasil kategori dari ketiga aspek menghasilkan baik, dikarenakan jarak yang tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit juga proposional dengan ukuran *shoulder bag* sesuai dengan www.crayonpedia.org untuk mendapatkan proporsi yang baik harus membandingkan dengan ukuran bendanya atau penerapannya. Sehingga hasil jadi *undulating tucks* membentuk gelombang dengan jelas, hal ini sesuai dengan pendapat Wolff (1996:171) bahwa hasil *undulating tucks* membentuk gelombang pada permukaannya.

Hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* dengan jarak jahitan 4 cm pada salah satu aspek yaitu aspek hasil *shoulder bag* nilai mean mendapat kategori cukup baik karena hasil jadi *undulating tucks* dengan jarak jahitan 4 cm terlihat bahwa *undulating tucks* kurang rapi yang disebabkan jarak yang terlalu lebar sehingga bentuk gelombang tidak terlalu jelas terbentuk dan juga tidak proposional dengan bentuk *shoulder bag*, sehingga tidak sesuai dengan Wolff (1996) hasil *undulating tucks* membentuk efek gelombang.

Dari hasil analisis anava tunggal tentang perbedaan jarak jahitan terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* yang ditentukan dengan aspek bentuk gelombang tidak ada perbedaan yang signifikan antara bentuk gelombang dengan jarak jahitan *undulating tucks* 2 cm, 3 cm dan 4 cm, hal ini disebabkan karena pada bentuk gelombang memiliki nilai mean yang sama-sama baik sehingga dari ketiga jarak jahitan menghasilkan bentuk gelombang yang baik juga, sesuai dengan Wolff (1996:171) hasil *undulating tucks* membentuk efek gelombang pada permukaannya. Pada aspek kerataan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kerataan dengan jarak jahitan *undulating tucks* 2 cm, 3 cm dan 4 cm, hal ini dikarenakan pada lebar lipit dan jarak lipit sama-sama baik sehingga tidak terdapat perbedaan juga pada aspek kerataan, sesuai dengan Wolff (1996:150) yang menyatakan bahwa lipit *tucking* membentuk lurus dan dijahit dengan jarak yang sama maka hasilnya akan menjadi rata. Sedangkan pada aspek hasil *shoulder bag* ada perbedaan yang signifikan antara hasil jadi dengan jarak jahitan jarak jahitan *undulating tucks* 2 cm, 3 cm dan 4 cm hal ini dikarenakan pada jarak jahitan 2 cm terlalu sempit dan 4 cm terlalu lebar untuk diterapkan pada *shoulder bag* dengan proporsi tersebut sehingga menghasilkan *shoulder bag* yang berbeda juga, sesuai dengan www.crayonpedia.org yang menyatakan untuk mendapatkan proporsi yang baik harus membandingkan dengan ukuran bendanya atau penerapannya yang dalam penelitian ini dilihat dari hasil jadi jarak jahitan *undulating tucks* yang diterapkan pada *shoulder bag*.

Hasil jadi *undulating tucks* yang paling baik dengan jarak jahitan 2 cm, 3 cm dan 4 cm berdasarkan hasil

analisis data yang ditinjau dari nilai mean aspek bentuk gelombang, kerataan dan hasil *shoulder bag* menunjukkan bahwa ketiga jarak jahitan tersebut semuanya baik, namun nilai mean tertinggi ada pada jarak jahitan 3 cm karena hasil jadi membentuk gelombang lebih jelas. Sesuai dengan Wolff (1996:171) yang mengatakan bahwa hasil *undulating tucks* membentuk efek gelombang pada permukaannya. Sedangkan hasil dari analisis anava menunjukkan bahwa pada aspek hasil gelombang dan kerataan tidak ada perbedaan sehingga ketiga jarak jahitan sama-sama baik, tetapi pada aspek hasil *shoulder bag* hasilnya menunjukkan ada perbedaan dan yang terbaik yaitu jarak jahitan 3 cm.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan jarak jahitan terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* dapat disimpulkan bahwa Hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* yang dilihat dari aspek bentuk gelombang, kerataan dan hasil *shoulder bag* dengan jarak jahitan 2 cm memiliki nilai mean yang dikategorikan baik, pada jarak jahitan 3 cm memiliki nilai mean yang dikategorikan baik juga, dan yang terakhir pada jarak jahitan 4 cm juga memiliki nilai mean yang dikategorikan baik.

Tidak terdapat perbedaan dari hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* dengan jarak jahitan 2 cm, 3 cm dan 4 cm dilihat dari aspek bentuk gelombang dan aspek kerataan dikarenakan jarak jahitan yang tidak terlalu jauh berbeda ukurannya sehingga tidak ada perbedaan pada hasil jadinya, sedangkan pada aspek hasil *shoulder bag* terdapat perbedaan dikarenakan jarak jahitan yang berbeda menghasilkan *shoulder bag* yang berbeda sesuai dengan juga.

Hasil jadi *undulating tucks* pada *shoulder bag* dengan jarak jahitan 2 cm, 3 cm dan 4 cm sama-sama baik, namun nilai mean tertinggi dari ketiga jarak jahitan tersebut yaitu jarak jahitan 3 cm.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk mendapatkan hasil *undulating tucks* pada *shoulder bag* yang terbaik maka saran penulis yaitu dalam pembuatan *undulating tucks* pada *shoulder bag* untuk hasil yang baik maka sebaiknya menggunakan jarak jahitan 3 cm, karena hasil jadi lebih rapi dan gelombang terbentuk dengan jelas dibandingkan dengan jarak jahitan 2 cm dan 4 cm.

Jarak jahitan *undulating tucks* yang digunakan juga harus disesuaikan dengan ukuran dari *shoulder bag*, sehingga akan membentuk *undulating tucks* dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Calasibetta, Charlotte and Tortora. 2003. *The Fairchild Dictionary of Fashion*. New York: Fairchild Publications Inc.
- Poespo, Goet. 2009. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tortora, Phyllis. 2003. *Encyclopedia of Fashion Accessories*. New York: Fairchild Publications, Inc.
- Wolff, Colette. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. Iola : Krause Publications.
- www.crayonpedia.org. Diakses tanggal 10 Januari 2013.